

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki peran vital dalam perekonomian nasional sebagai intermediasor antara pihak yang kelebihan dana (*surplus*) dengan pihak yang kekurangan dana (*defisit*). Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Fungsi intermediasi yang dijalankan oleh bank ini menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi karena memungkinkan terjadinya alokasi sumber daya ekonomi secara efisien dan efektif ke sektor-sektor produktif (Kasmir, 2018).

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan, bank memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari lembaga keuangan non-bank. Lembaga keuangan sendiri dapat digambarkan sebagai badan usaha yang kekayaannya terutama terdiri dari aset keuangan atau tagihan (*claim*), bukan aset riil atau non-finansial (Siamat, 2017). Klasifikasi lembaga keuangan secara umum terbagi menjadi lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank seperti *leasing*, asuransi, dana pensiun, dan perusahaan pembiayaan. Bank BJB merupakan salah satu contoh lembaga keuangan yang dimana, Bank BJB menjadi bank pembangunan daerah yang

telah *go public* memiliki peran ganda yaitu tidak hanya sebagai lembaga intermediasi keuangan tetapi juga sebagai entitas bisnis yang harus memberikan keuntungan bagi para pemegang sahamnya, sehingga penilaian terhadap profitabilitas menjadi aspek penting dalam evaluasi kinerjanya (Budisantoso & Nuritomo, 2018).

Profitabilitas menjadi fokus utama dalam penilaian kinerja bank karena mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Salah satu indikator utama dalam menilai kesehatan dan keberlanjutan operasional bank adalah rasio profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnisnya (Brigham dan Houston, 2019). Dalam konteks perbankan, rasio profitabilitas seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), keempat rasio ini menjadi alat ukur yang umum digunakan baik oleh manajemen internal bank maupun analis eksternal untuk mengevaluasi kinerja keuangan bank dari berbagai dimensi profitabilitas. Evaluasi atas rasio-rasio profitabilitas ini bermuara pada analisis kinerja keuangan secara keseluruhan, yang menggambarkan kondisi kesehatan bank dalam suatu periode tertentu. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Dalam industri perbankan, kinerja keuangan mencerminkan kemampuan bank

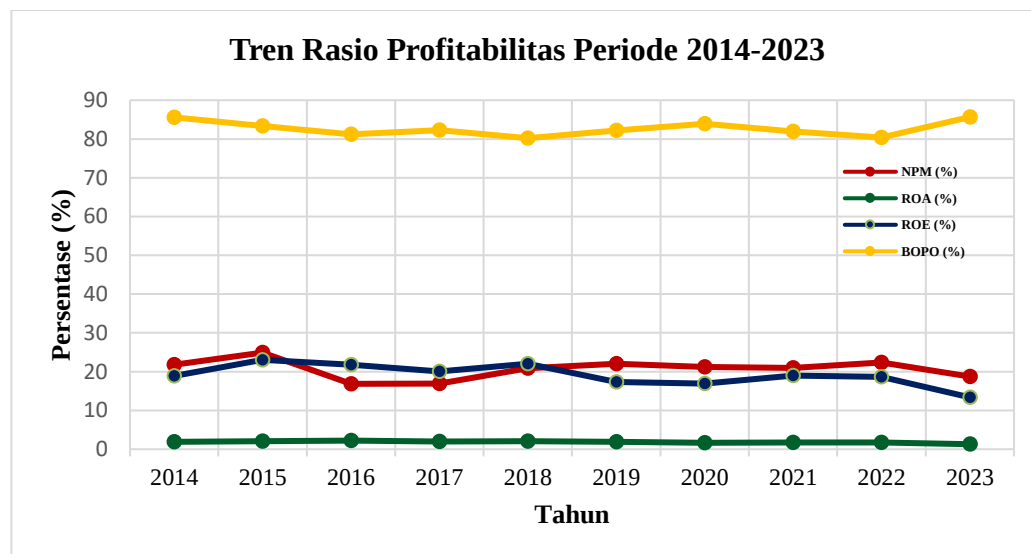
dalam mengelola aset, liabilitas, dan ekuitasnya untuk menghasilkan pendapatan serta mempertahankan likuiditas dan solvabilitasnya sesuai dengan regulasi yang berlaku. Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator perbankan telah menetapkan berbagai parameter untuk menilai kinerja keuangan bank, di antaranya adalah tingkat profitabilitas, kualitas aset, permodalan, dan likuiditas. Bank BJB sebagai bank pembangunan daerah yang telah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) memiliki tanggung jawab untuk menunjukkan kinerja keuangan yang baik tidak hanya kepada pemerintah daerah sebagai pemegang saham utama tetapi juga kepada investor publik dan masyarakat luas (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Untuk memastikan kinerja keuangan bank tetap dalam kondisi yang sehat, diperlukan penilaian kinerja yang sistematis dan berkala. Penilaian kinerja bank menjadi proses yang krusial dalam manajemen keuangan karena memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai efektivitas strategi dan operasional yang telah dijalankan serta menjadi dasar untuk pengambilan keputusan strategis di masa mendatang. Munawir (2019) menyatakan bahwa laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan dengan menggunakan berbagai teknik analisis, seperti analisis rasio, analisis *common size*, analisis *indeks*, dan analisis trend. Instrumen utama yang digunakan dalam penilaian kinerja keuangan bank adalah rasio keuangan, yang mampu menyediakan informasi mendetail tentang berbagai aspek operasional dan *finansial* bank. Rasio keuangan menjadi alat analisis yang umum digunakan dalam penilaian kinerja perusahaan karena kemampuannya menyederhanakan informasi keuangan

yang kompleks menjadi indikator-indikator yang mudah dipahami dan dibandingkan.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk adalah bank milik pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Banten, dengan kantor pusat di Bandung, dan tujuan awal Bank BJB adalah untuk menghasilkan keuntungan yang paling besar sambil mengurangi kerugian yang dapat membahayakan eksistensinya. Kelangsungan hidup bank dapat diukur dari keadaan keuangan mereka. Oleh karena itu, selama operasinya, Bank BJB harus memperhatikan masalah pengelolaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset dan modalnya dengan memperhatikan aturan perbankan yang berlaku.

Kemampuan Bank BJB untuk menghasilkan laba dapat dievaluasi melalui perkembangan rasio profitabilitasnya, yang kemudian dievaluasi melalui tingkat kesehatannya, yang telah diatur oleh Bank Indonesia. Berikut ini penulis menyajikan Tren Rasio Profitabilitas periode 2014 – 2023, sebagai berikut:



**Gambar 1.1 Tren Rasio Profitabilitas Periode 2014 – 2023**

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Bank BJB

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas, terlihat beberapa tren yang signifikan. *Net Profit Margin* (NPM) mengalami fluktuasi pada tahun 2015 sebesar 24,91% namun kemudian menunjukkan tren penurunan sebesar 18,70% pada tahun 2023. *Return On Assets* (ROA) memperlihatkan pola serupa, dengan pencapaian tertinggi 2,22% pada tahun 2016 dan cenderung menurun hingga 1,29% pada tahun 2023. *Return On Equity* (ROE) mencapai puncaknya pada tahun 2015 sebesar 23,05% dan mengalami tren penurunan hingga 13,38% pada tahun 2023. Sementara itu, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) relatif stabil dengan kisaran 80-85% sepanjang periode, menunjukkan tingkat efisiensi operasional yang konsisten meskipun terjadi kenaikan di akhir periode menjadi 85,65% pada tahun 2023.

Secara keseluruhan, kinerja profitabilitas bank menunjukkan tren penurunan terutama sejak tahun 2020, yang kemungkinan dipengaruhi oleh pandemi *COVID-19* dan kondisi ekonomi yang menantang. Penurunan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) secara konsisten dalam 5 tahun terakhir mengidentifikasi adanya tantangan yang dihadapi bank dalam mempertahankan profitabilitasnya di tengah perubahan kondisi ekonomi dan persaingan industri perbankan. Selain itu, peningkatan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada tahun 2023 mengidentifikasi meningkatnya biaya operasional bank yang berdampak pada menurunnya efisiensi.

Penelitian terdahulu banyak membahas analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan, namun masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian yang perlu

diidentifikasi. Pertama, kebaruan penelitian, dimana kebanyakan penelitian terdahulu menggunakan periode yang lebih lama (hingga 2019), sementara penelitian ini mencakup data terbaru hingga 2023 termasuk periode selama dan pasca pandemi *COVID – 19*. Kedua, mayoritas penelitian terdahulu menggunakan kombinasi berbagai rasio atau metode penelitian komprehensif, sementara penelitian ini berfokus pada rasio profitabilitas. Ketiga, penelitian ini menggunakan rentang waktu selama 10 tahun terakhir, memungkinkan analisis tren dan dinamika jangka panjang yang lebih komprehensif.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian tugas akhir dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Studi Kasus Laporan Keuangan Periode 2014 – 2023)”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka yang akan menjadi perumasan masalah adalah

1. Bagaimana Kinerja Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2014 – 2023 diukur melalui Analisis *Net Profit Margin* (NPM)?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2014 – 2023 diukur melalui Analisis *Return On Assets* (ROA)?
3. Bagaimana Kinerja Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2014 – 2023 diukur melalui Analisis *Return On Equity* (ROE)?

4. Bagaimana Kinerja Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2014 – 2023 diukur melalui Analisis Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2014 – 2023 yang diukur melalui Analisis *Net Profit Margin* (NPM).
2. Untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2014 – 2023 yang diukur melalui Analisis *Return On Assets* (ROA).
3. Untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2014 – 2023 yang diukur melalui Analisis *Return On Equity Capital* (ROE).
4. Untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2014 – 2023 yang diukur melalui Analisis Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

#### **1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga ilmu pengetahuan mengenai Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Penilaian PT Bank

Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Studi Kasus Laporan Keuangan Periode 2014 – 2023), khususnya dalam bidang Perbankan dan Keuangan.

#### 1.212.570 **Kegunaan Praktis**

##### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, dan memperdalam materi yang telah dipelajari selama perkuliahan khususnya mengenai penelitian ini.

##### 2. Bagi Jurusan

Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang bermanfaat dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Secara khusus, kontribusi akademik ini ditujukan untuk mendukung proses pembelajaran dan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa, terutama mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Jurusan Perbankan dan Keuangan.

##### 3. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mendalam terkait kinerja keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai bahan rujukan dalam pengambilan keputusan investasi.

### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, yang berkantor pusat di Bandung, Jawa Barat. Data yang digunakan dalam

penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan bank selama periode 2014 – 2023.

### 1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian berlangsung selama tiga bulan dengan pengumpulan data dimulai pada bulan Februari 2025 sampai dengan April 2025 dengan analisis dan penyusunan laporan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan analisis menyeluruh tentang kinerja keuangan Bank BJB selama periode 2014–2023.

**Tabel 1.1**  
**Matriks Jadwal Penelitian**

| No | Jenis Penelitian                                                  | Bulan ke: |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
|----|-------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|
|    |                                                                   | Februari  |   |   |   | Maret |   |   |   | April |   |   |   |
|    |                                                                   | 1         | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Pengajuan <i>Outline</i> dan rekomendasi pembimbing               |           |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 2  | Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan                     |           |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 3  | Proses bimbingan untuk menyesuaikan proposal                      |           |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 4  | Seminar Proposal Tugas Akhir                                      |           |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 5  | Revisi Proposal Tugas Akhir dan persetujuan revisi                |           |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 6  | Pengumpulan dan pengolahan data                                   |           |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 7  | Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir                  |           |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 8  | Ujian Tugas Akhir, revisi Tugas Akhir, dan Pengesahan Tugas Akhir |           |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2025